

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang ditentukan diukur dengan memberikan symbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang perbandingan kinerja guru bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik di MTs Yarobi Grobogan.

#### **B. Gambaran Umum MTs Yarobi**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya (profil) MTs Yarobi**

MTs Yarobi terletak di jalan pangeran Puger gang kauman no.10 km. 06. Grobogan. Dengan status tanah wakaf seluas 1174 m<sup>2</sup>, dan berstatus bangunan yayasan bernama Roudlotu Baitil Izzah, serta dengan luas bangunan 791 m<sup>2</sup>. Dengan nomer statistik madrasah 121233150043, yang telah terakreditasi B dan berkepal sekolah bapak Suharto M. Anshori S.Pd.I.

Secara geografis MTs Yarobi terletak di lingkungan pedesaan dengan jumlah penduduk yang padat dan rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan pedagang. Mts Yarobi berdiri di tengah-tengah masyarakat yang dikenal sebagai lingkungan agamis dan toleran. MTs Yarobi didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat setempat akan butuhnya lembaga pendidikan yang berasas keagamaan dan mampu menyiapkan siswa-siwi yang berkualitas, serta mampu bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Lembaga

---

<sup>1</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset,1995), hlm. 6

pendidikan MTs Yarobi tidak hanya memiliki pendidikan formal (Madrasah Tsanawiyah dan, Madrasah Aliyah), melainkan juga memiliki lembaga pendidikan non formal, seperti Madin, Awal Wusto dan Pondok Pesantren yang benar-benar sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada zaman sekarang. Kurikulum yang dimiliki pondok pesantren tidak hanya berdasar pada ajaran salafi ( *fiqih, nahwu, sorof*, tafsir qur'an, tafsir hadits, bahasa arab, kitab kuning, *Fatkhul Wahab*, dll) akan tetapi juga berdasarkan ilmu-ilmu umum, seperti: les bahasa inggris, les menjahit, olahraga, dan les komputer.

Tinjauan terhadap budaya masyarakat Grobogan, mengharuskan penglihatan secara lebih seksama secara unsur-unsur pembentuk budaya (*constitutive*) yang berupa nilai (*values*), norma tingkah laku dan lain-lain. Akan tetapi penglihatan secara umum dengan cepat bisa disimpulkan bahwa dalam struktur kebudayaan masyarakat Grobogan, nilai primer yang berpangkal pada agama mengambil porsi yang cukup kuat.

Perpaduan antara latar kultur sebagai lingkungan santri dan lingkungan pertanian inilah yang mengilhami didirikannya Lembaga Pendidikan MTs Yarobi Grobogan oleh tokoh-tokoh masyarakat pada awal tahun 70-an.

### **Visi MTs Yarobi Grobogan**

MTs Yarobi Grobogan sebagai lembaga pendidikan dasar ber ciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MTs Yarobi diharapkan juga merespon perkembangan jaman dan tantangan masa depan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi di era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MTs Yarobi Grobogan ingin mewujudkan harapan dan respon visinya sebagai berikut:

Unggul dalam prestasi, unggul dalam beribadah, unggul dalam keterampilan berahlaqul karimah.

### **Misi MTs Yarobi Grobogan**

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan mandiri
- Melaksanakan ajaran *ahli sunnah wa ljamaah* yang diajarkan oleh Walisongo

- Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif dengan bakat dan minat
- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam.

Berikut adalah bagan data sarana dan prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak berat
1	Ruang kelas	10	2	8	1	7	-
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R.Lab.Komputer	1	-	1	1	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	-	1	-	1	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-

No	Jenis prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Konseling	-					
2	Tempat Ibadah	-					
3	R. UKS	-					
4	Jamban	2		2			2
5	Gudang	-					
6	R.Sirkulasi	-					
7	Tempat Olahraga	-					
8	R. Lainnya	-					

No	Keterangan	Jumlah
	<b>Pendidik</b>	
1	Guru PNS	-
2	Guru Tetap Yayasan	27
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
	Tenaga Kependidikan	
1	Tata Usaha	2
	Kepala Lab	
1	Kepala Perpustakaan	1
2	Petugas Kebersihan	1

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tujuh hari mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai 14 Januari di MTs Yarobi Grobogan.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitian yang disebut studi populasi atau studi sensus. Di dalam *Ensiklopedi of Educational Evaluation* tertulis: “a population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest”.<sup>2</sup>

Pengertian lain yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua dewan guru yang berjumlah 16 orang.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Ed. Revisi, hlm 130

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Ciepta, 2004), hlm 118

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.<sup>4</sup> Suharsimi memberikan petunjuk sebagai berikut “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya lebih besar bias diambil antara 10% - 15% atau 20% -25%.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

##### **1. Metode Pengamatan (observasi)**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana kondisi perencanaan pembelajaran di MTs Yarobi

Penelitian ini penulis laksanakan mulai tanggal 07 Januari sampai dengan 14 Januari 2013, yang mana kegiatan observasi ini menjadi tolak ukur peneliti dalam rangka tampilan data dan tampilan nyata atau bisa diartikan sebagai penyesuaian antara fakta atau realita keadaan lembaga dengan semua hasil penyebaran angket, wawancara atau data yang berhasil peneliti kumpulkan selama melaksanakan serentetan metode penelitian yang telah dilaksanakan.

- a. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 8-9 Januari 2013 di luar kelas mengenai rencana pembelajaran yang di buat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10-13 Januari 2013 di dalam kelas untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara,2003)hlm 54

- c. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12-13 Januari 2012 di luar kelas mengenai bagaimana cara guru mengevaluasi hasil pembelajaran.
- d. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12-13 Januari 2013 di dalam kelas mengenai bagaimana cara guru memberikan tindak lanjut terhadap siswa.

## 2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden(guru) untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>5</sup>

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang pemberian tindak lanjut guru terhadap peserta didik. Kemudian hasilnya digunakan untuk deskripsi data. Angket ini diberikan kepada guru untuk memperoleh data mengenai pemberian tindak lanjut guru terhadap peserta didik.

## 3. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Ciri utama dari wawancara atau *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Metode ini digunakan untuk menggali data tentang kinerja guru yang bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik di MTs Yarobi, pihak yang peneliti wawancarai antara lain:Kepala madrasah MTs Yarobi Wawancara dengan H. Suharto. M. Anshori,

---

<sup>5</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 69

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet 4, hlm. 72.

S.Pd.I. pada tanggal 8 Januari 2013 di ruang kepala sekolah mengenai pandangan kinerja guru dalam mengajar baik guru yang sudah bersertifikat pendidik maupun yang belum.

#### 4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam meneliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data yang berkaitan profil sekolah meliputi: sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, daftar guru dan karyawan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi.

Peneliti meminta dokumen pada tanggal 7 Januari 2013 di ruang tata usaha mengenai profil sekolah meliputi sejarah sekolah, kondisi dan letak geografis, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan karyawan, di MTs Yarobi.

#### F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini berbentuk observasi dan kuesioner. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang perbandingan kinerja guru yang sudah bersertifikat pendidik dan yang belum bersertifikat pendidik di MTs Yarobi. Yakni kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pemberian tindak lanjut.

**Tabel 3.3**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Tidak pernah	2

Pemberian tindak lanjut guru terhadap peserta didik dapat diketahui dengan nilai rata-rata perhitungan scoring.

a. Prosedur pengembangan instrumen

Angket ini merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Untuk itu langkah dan tahap penyusunan kuesioner haruslah melalui prosedur dan standar agar perangkat penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur pengembangan angket dilakukan sebagai berikut:

- Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variable, dan indikator.
- Penulisan item kuesioner dan penyusunan skala.
- Penyuntingan, yaitu melengkapi instrument dengan pedoman pengerjaan dan lain-lain yang diperlukan.

b. Uji instrumen

1) Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.<sup>7</sup> Validitas empiris dapat diketahui dengan uji coba perangkat tes. Nilai hasil uji coba tes dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subjek uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

---

<sup>7</sup> Suharsimin Arikunto, *prosedur*, hlmn. 168

$\sum XY$  = Jumlah perkalian item dan skor total<sup>8</sup>

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$ , selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2) Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.<sup>9</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah item soal.<sup>10</sup>

Rumus varians item soal yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$N$  = Banyaknya responden

Rumus varians total.

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah semua varians skor ttiap-tiap item<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Edisi Revisi, hlm. 72

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, hlm.130

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, hlm. 109

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar*, hlm. 109-110

Nilai  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam pengelolaan data penulis menempuh cara sebagai berikut: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Sedang menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan sosial observasi. Sedangkan wawancara digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>13</sup>

Instrument utama dalam mendapatkan data adalah observasi, yang langsung dilakukan oleh penulis serta langsung mengamati pada para responden di lapangan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

<sup>13</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm . 104.